

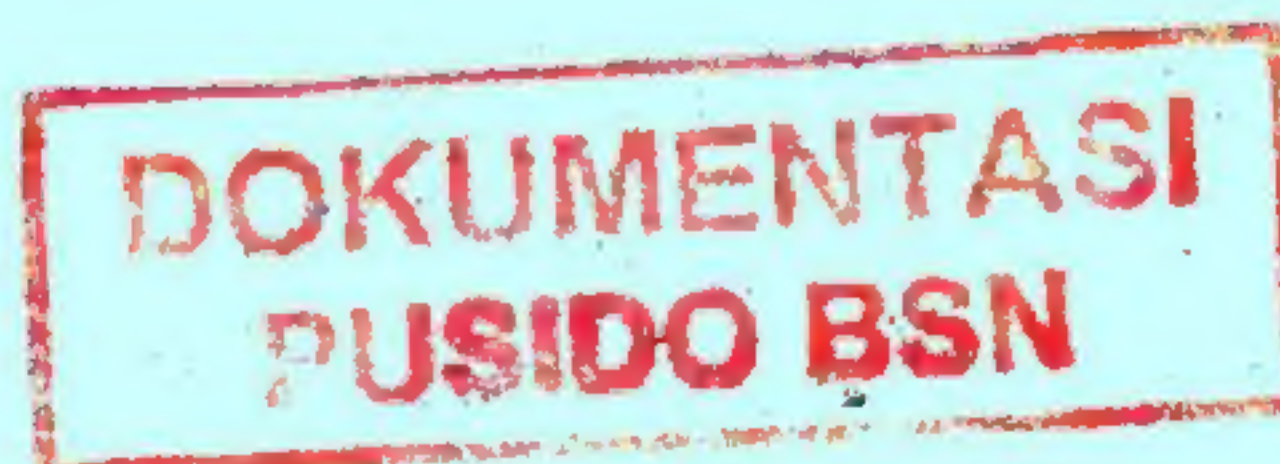
601 09-1151-1989



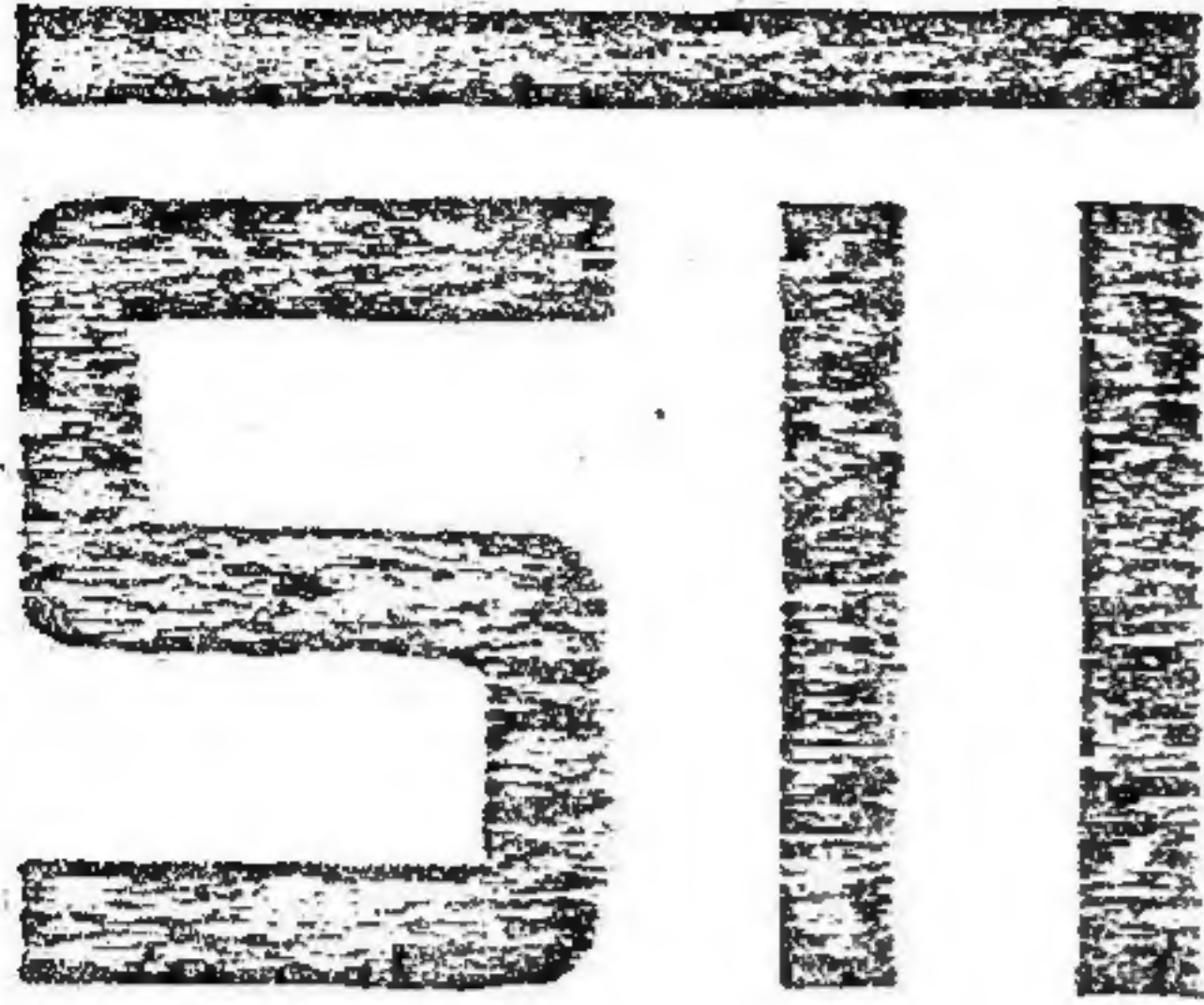
STANDAR INDUSTRI INDONESIA

PENGHUBUNG (CONNECTION) UNTUK UJI TEKANAN
HIDROLIS PADA PERANGKAT REM

SII. 1998 - 86



REPUBLIK INDONESIA
DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN



STANDAR INDUSTRI INDONESIA

PENGHUBUNG (CONNECTION) UNTUK UJI TEKANAN
HIDROLIS PADA PERANGKAT REM

SII. 1998 - 85

REPUBLIK INDONESIA
DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN

PENCIHUBUNG (CONNECTION) UNTUK UJI TEKANAN
HIDROLIS PADA PERANGKAT REM

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi karakteristik ukuran utama dari sebuah titik hubung yang digunakan untuk memeriksa waktu-waktu reaksi balik (response time) tingkat-tingkat tekanan pada perangkat rem yang dipasang pada kendaraan bermotor, dengan pengecualian kendaraan penumpang.

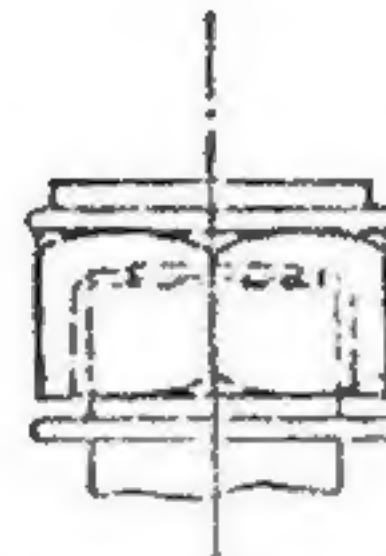
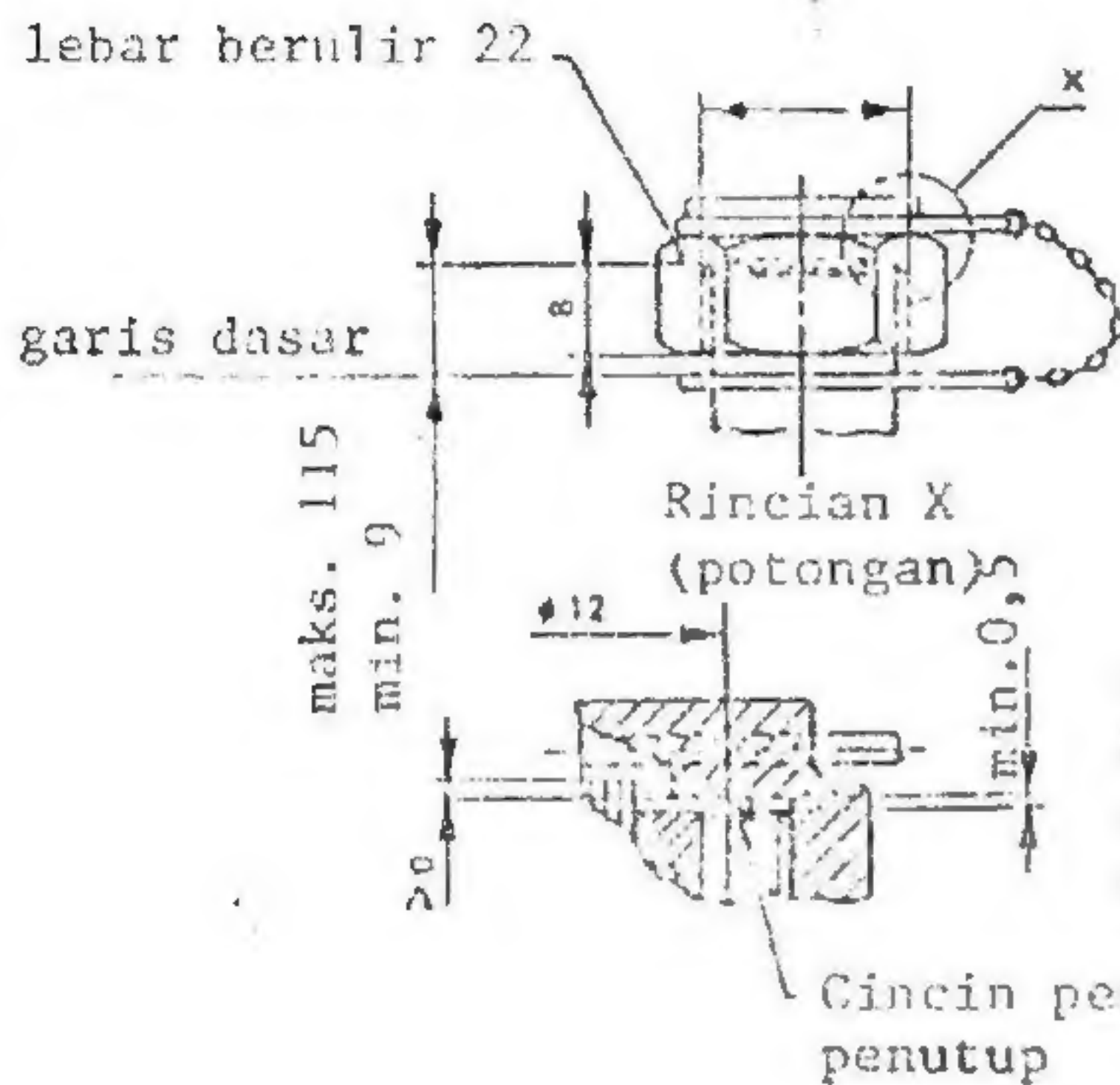
Standar ini hanya berlaku bagi sistem pengereman hidrolis.

Agar sistem pengereman berfungsi sempurna, dan bebas dari bocor maka titik hubung untuk uji tekanan harus dipasang sedemikian sehingga memungkinkan dilakukannya pembukaan neranat, menghubungkan dengan neralatan uji dan merelaksasikan uji sesuai kebutuhan tanpa adanya tambahan tegangan buntir atau lentur terhadap titik uji.

2. KARAKTERISTIK

2.1. Ukuran Titik Hubung

ukuran dalam mm.



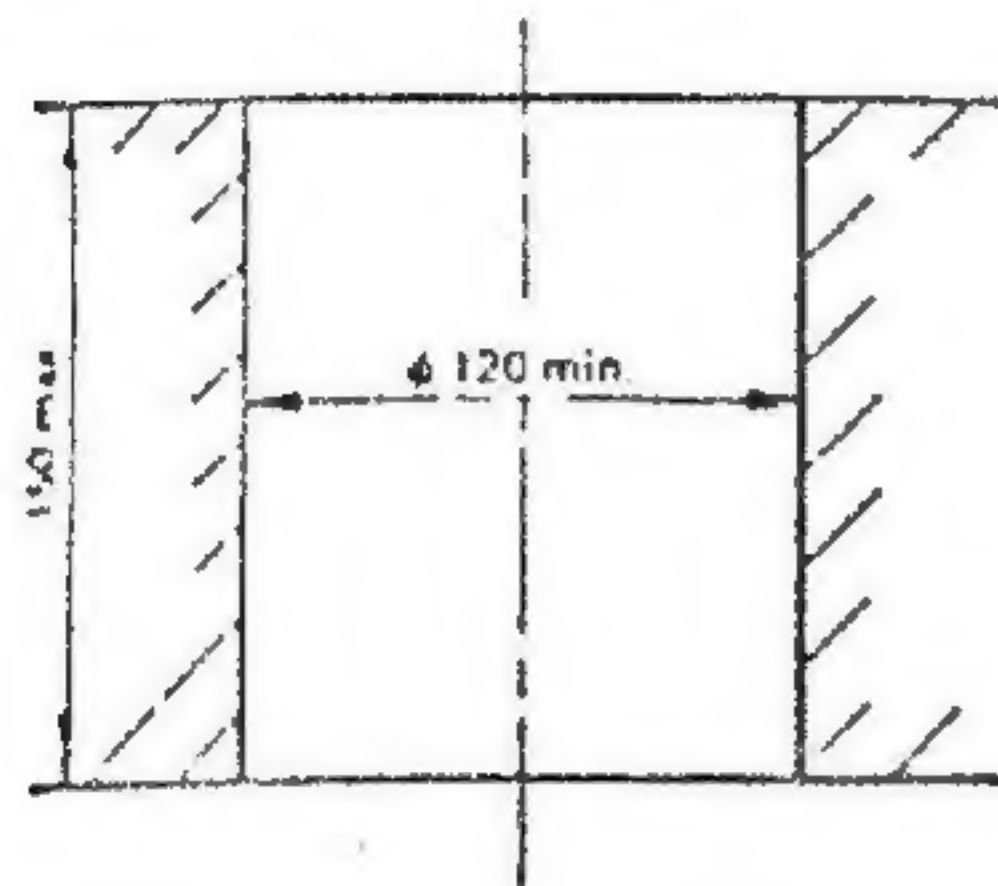
Ukuran yang tidak dicantumkan dipilih sesuai dengan penggunaannya.

Ulir penghubung peralatan uji harus ditempatkan di atas hubungan pipa rem (menghadap ke atas). Hubungan pengujian dapat ditempatkan diantara silinder utama rem dan silinder roda

- 2.2. Ruang bebas yang harus dicadangkan disekeliling titik hubung untuk uji tekan.

Dimensi dalam mm.

Ruang Bebas Tampak Atas



Ruang Bebas Tampak Samping

